

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja portofolio saham berbasis ESG Score di Indonesia dengan membandingkan portofolio *High-ESG*, portofolio *Low-ESG*, dan IHSG. ESG Score digunakan sebagai dasar pemeringkatan saham untuk membentuk portofolio berdasarkan kelompok saham dengan ESG Score tinggi dan rendah.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan pengujian hipotesis dengan periode pengamatan Juni 2020 sampai Mei 2025. Sampel penelitian mencakup perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria data penelitian. Portofolio *High-ESG* dibentuk dari saham pada kelompok 30% teratas berdasarkan ESG Score, sedangkan portofolio *Low-ESG* dibentuk dari saham pada kelompok 30% terbawah. Bobot portofolio ditentukan menggunakan *market capitalization weighting*. Kinerja portofolio diukur menggunakan *Net asset value* (NAV) yang dihitung dari *monthly price return*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Mann-Whitney U test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa portofolio *High-ESG* belum terbukti memiliki kinerja yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan IHSG. Portofolio *Low-ESG* terbukti memiliki kinerja yang lebih rendah dibandingkan IHSG, sedangkan portofolio *High-ESG* terbukti memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan portofolio *Low-ESG*. Hasil ini menunjukkan bahwa ESG Score dapat membedakan kinerja portofolio *High-ESG* dan *Low-ESG*, tetapi belum cukup kuat untuk membuktikan bahwa portofolio *High-ESG* mampu mengungguli IHSG secara signifikan.

Kata kunci: ESG Score, *High-ESG*, *Low-ESG*, IHSG, *Net asset value*